

DAFTAR PUSTAKA

- Adeney. (2000). *Etika Sosial Lintas Budaya*. Pustaka Teologi dan Gandum Mas.
- Antara, M., & Yogantari, M. V. (2018). Keragaman Budaya Indonesia Sumber Inovasi Industri Kreatif. *Senada*, 1, 292–301.
- Aslan. (2017). Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Budaya Pantang Larang Suku Melayu Sambas. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*.
- Chairul, A. (2019). Kearifan Lokal Dalam Tradisi Mancoliak Anak Pada Masyarakat Adat Silungkang. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 5(2), 172–188. <https://doi.org/10.36424/jpsb.v5i2.86>
- Daliman. (2018). *Metode Penelitian Sejarah*. Penerbit Ombak.
- Felix, J. (2012). Pengertian Seni sebagai Pengantar Kuliah Sejarah Seni Rupa. *Humaniora*, 3(2), 614. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v3i2.3405>
- Frimayanti, A. I. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), Hal. 240.
- Fronzidi, R. (2001). *Pengantar Filsafat Nilai*. Pustaka Pelajar.
- Gafur, A., Rusli, R., & Mardiyah, A. (2022). *Agama, Tradisi Budaya, dan Peradaban*. 18, 27–38.
- Gottschalk, L. (2008). *Mengerti Sejarah*. UI PRESS.
- Hadi Cahyono, A. J. M. D. (2017). Harmoni Masyarakat Tradisi Dalam Kerangka Multikulturalisme. *Asketik*, 1(1), 27–34. <https://doi.org/10.30762/ask.v1i1.408>
- Hidayat, A. (2012). Ontologi Relasi Dalam Tradisi Budaya Masyarakat Madura. *Nuansa*, 9(1), 1–24.
- Hilmi. (2015). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Perilaku Sosial Anak-Anak Remaja di Desa Sepit Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. *Journal of Educational Social Studies*.
- Koentjaningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta dan Depdikbud.
- Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Penerbit Ombak.
- Maarif, S. (2007). *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Graha Ilmu.
- Mahdayeni, M., Alhaddad, M. R., & Saleh, A. S. (2019). Manusia dan Kebudayaan (Manusia dan Sejarah Kebudayaan, Manusia dalam Keanekaragaman Budaya dan Peradaban, Manusia dan Sumber Penghidupan). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 154–165. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v7i2.1125>

- Maran, R. R. (2007). *Manusia Dan Kebudayaan Dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar*. Rineka Cipta.
- Martha, S., & Martine, S. (2005). *Living Folklore: An Introduction to the Study of People and Their Traditions*. Utah State University Press.
- Mumpuni, A. (2018). *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran*. Budi Utama.
- Muryanto, H., Wakidi, & Imron, A. (2015). Tradisi Suroan Pada Masyarakat Jawa Di Kampung Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman. *Jurnal PESAGI (Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Sejarah)*, 1.
- Negoro, S. S. (2021). *Upacara Tradisional Dan Ritual Jawa*. CV. Buana Raya Surakarta.
- Nisa, N. (2022). *Upaya Membangun Kerukunan Antar Umat Melalui Tradisi Suroan di Desa Bangkal Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap* [Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto]. https://repository.uinsaizu.ac.id/16757/1/SKRIPSI_NAFISATUN_NISA_SIAP_JILID_2_%285%29.doc_EDIT.pdf
- Nisvilyah, L. (2013). Toleransi antarumat beragama dalam memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa (studi kasus umat Islam dan Kristen Dusun Segaran Dlanggu Kabupaten Mojokerto). *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 2, 382–396.
- Njatrijani, R. (2018). Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang. *Gema Keadilan*, 5(September), 16–31.
- Nurchayono, O. H. (2018). Pendidikan Multikultural Di Indonesia: Analisis Sinkronis Dan Diakronis. *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 2(1), 105. <https://doi.org/10.20961/habitus.v2i1.20404>
- Pratiwi. (2019). *Dari Ritual Menuju Komersial: Pergeseran Tradisi Ruwahan di Kelurahan Sukerejo*. <http://doi.org/10.20961/hsb.v2i2.23306>
- Rachmadyanti, P. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 201. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i2.2140>
- Rahyono. (2009). *Kearifan Budaya dalam Kata*. Wedatama Widayasastra.
- Ratih, D. (2019). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Tradisi Misalign Di Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis. *HISTORIA*.
- Rifa'i. (2016). Internalisasi Nilai-Nilai Religius Berbasis Multikultural Dalam Membentuk Insan Kamil. *UIN Sunan Ampel Journal of Islamic Education*.
- Rosana, E. (2017). Dinamisasi Kebudayaan Dalam Realitas Sosial. *Jurnal Al-Aadyan*, 9, 20–21.
- Rosidi, A. (2011). *Kearifan Lokal dalam Perspektif Budaya Sunda*. Kiblat Buku

Utama.

- Sahar, S. (2015). *Pengantar Antropologi: Integrasi Ilmu Dan Agama*. Cara Baca.
- Sedyawati, E. (2006). *Budaya Indonesia, Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah*. Raja Grafindo Persada.
- Sibarani, R. (2004). *Antropolinguistik: Antropologi Linguistik dan Linguistik Antropologi*. Penerbit Poda.
- Sibarani, R. (2014). *Kearifan Lokal Gotong Royong pada Upacara Adat Etnik Batak Toba*. Badan Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara.
- Sjamsudin, H. (2020). *Metodologi Sejarah*. Penerbit Ombak.
- Solikhin, M. (2009). *Misteri Bulan Suro Perspektif Islam Jawa*. Narasi.
- Susanti, J. T., & Lestari, D. E. G. (2021). Tradisi Ruwatan Jawa pada Masyarakat Desa Pulungdowo Malang. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 4(2), 94–105. <https://doi.org/10.22219/satwika.v4i2.14245>
- Susiatik, T., & Sholichah, T. (2021). *Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah*. 1(1), 16–26.
- Wiediharto, V. T., Ruja, I. N., & Purnomo, A. (2020). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Suran. *Diakronika*, 20(1), 13. <https://doi.org/10.24036/diakronika/vol20-iss1/122>
- Wijayanti, Y., & Sondarika, W. (2014). TRADISI NYEPUH DI DESA CIOMAS KECAMATAN PANJALU KABUPATEN CIAMIS. *Artefak*, 2(1), 182.

Wawancara :

1. Jaja Sudrajat, S.Sos., M.Si, umur 48 tahun, Camat Langensari, wawancara tanggal 8 Mei 2024, di Langensari Kota Banjar.
2. H. Lutfi Masyrur, 65 tahun Ketua MUI Kec. Langensari, wawancara tanggal 8 Mei 2024, di Langensari Kota Banjar.
3. Samija Suryana S.Pd.I, 42 tahun, Kasi Pelayanan Desa Langensari, wawancara tanggal 8 Mei 2024, di Langensari Kota Banjar.
4. Hadi Sumarto, 90 tahun, penggiat budaya, wawancara tanggal 8 Januari 2024, di Langensari Kota Banjar
5. HENDY HERIANA, 52 tahun, Staff bidang kebudayaan pengadministrasian seni dan budaya, wawancara tanggal 8 Januari 2024, di Langensari